

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
SEMESTER GENAP DI SMP NEGERI 1 KENDIT TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Achmad Fauzi¹, Tri Astindari²
¹STKIP PGRI Situbondo, Indonesia
²triaswiji01@gmail.com

Abstract: Based on an interview with one of the seventh grade teachers in Kendit 1 Public Middle School, he said that student learning outcomes in VII grade were still low. The low learning outcomes of social studies are partly due to their lack of learning. This was seen when social studies took place. Quantitative research design. The study was determined by the location at SMP Negeri 1 Kendit. Determination of the research location is on the Kendit highway. Data collection is observation, interview and documentation. Quantitative descriptive data analysis. There is a low effect of reaching 0.3326 which is significant between physical readiness for the learning outcomes of grade VII students in integrated social studies subjects even in 1 Public Middle School 1 Kendit Academic Year 2017/2018. There is no influence because it reaches 0.0169 which is significant between the psychic readiness of the learning outcomes of class VII students in integrated social studies subjects in even semester 1 of Public Middle School 1 Kendit Academic Year 2017/2018. There is no influence because it reaches 0.0945 which is significant between material readiness towards the learning outcomes of class VII students in integrated social studies in even semester in 1 Kendit Middle School in Academic Year 2017/2018. From the results of data analysis and testing the hypothesis X2 and X3 above, it can be stated that psychic readiness and material readiness cannot be stated to affect student learning outcomes / in other words, material readiness and psychic readiness do not have a great influence on student learning outcomes. While in testing the hypothesis X1, it can be stated that physical readiness has a large influence on student learning outcomes.

Keywords: Learning Readiness, Student Learning Outcomes

Abstrak: Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas VII di SMP Negeri 1 Kendit, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas VII masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS salah satunya dikarenakan kesiapan belajar mereka yang masih kurang. Hal itu terlihat saat pembelajaran IPS berlangsung. Rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian ditentukan dengan lokasi di SMP Negeri 1 Kendit. Penentuan lokasi penelitian yaitu di jalan raya Kendit. Pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data deskriptif kuantitatif. Ada pengaruh rendah mencapai 0,3326 yang signifikan antara kesiapan fisik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018. Tidak ada pengaruh karena mencapai 0,0169 yang signifikan antara kesiapan psikis terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018. Tidak ada pengaruh karena mencapai 0,0945 yang signifikan antara kesiapan materiil terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis X₂ dan X₃ di atas, dapat dinyatakan bahwa kesiapan psikis dan kesiapan materiil belum dapat dinyatakan mempengaruhi hasil belajar siswa/dengan kata lain kesiapan materiil dan

kesiapan psikis tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada pengujian hipotesis X_1 , dapat dinyatakan bahwa kesiapan fisik mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kesiapan Belajar, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas VII di SMP Negeri 1 Kendit, beliau mengatakan bahwa hasil belajar siswa di kelas VII masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPS salah satunya dikarenakan kesiapan belajar mereka yang masih kurang. Hal itu terlihat saat pembelajaran IPS berlangsung.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

Belajar adalah suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang

terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS. Judul penelitian yang dipilih adalah Pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *ex-post facto*. penelitian ini tidak melakukan studi eksperimen (*non eksperimen*), sehingga penelitian ini tidak melakukan percobaan. Akan tetapi, penelitian ini hanya ingin mengetahui adakah pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018.

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode angket, metode interview dan metode dokumentasi. Dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan metode statistik dengan tekhnik analisa yaitu persamaan regresi berganda. Setelah data yang dikumpulkan telah diedit, di koding dan telah diikhtisar dalam tabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh. Di dalam penelitian ini digunakan analisa tiga prediktor karena variabel kesiapan belajar terdiri dari 3 sub variabel yaitu kesiapan belajar fisik, kesiapan belajar psikis dan kesiapan belajar materiil merupakan variabel bebas, sedangkan yang digunakan untuk meramalkan hasil belajar merupakan variabel terikat. Dan digunakan rumus regresi linear dengan tiga prediktor yaitu untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persamaan Garis Regresi

Mencari persamaan garis regresi bergandanya dilakukan dengan menggunakan metode skor deviasi :

$$Y = a_1(x_1 - \bar{x}_1) + a_2(x_2 - \bar{x}_2) + a_3(x_3 - \bar{x}_3) + \bar{Y}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,806 (X_1-15,71) + 0,112 (X_2-15,8) + 0,636 (X_3-15,97) + 78,8 \\
 &= 0,806X_1 - (0,806 \times 15,71) + 0,112X_2 - (0,112 \times 15,8) + 0,636X_3 - (0,636 \times 15,97) + 78,8 \\
 &= 0,806X_1 + 0,112X_2 + 0,636X_3 + 54,21122
 \end{aligned}$$

Menghitung Koefisien Korelasi Berganda

Menghitung koefisien korelasi berganda atau tingkat hubungan kriterium variabel terikat (y) dengan prediktor/variabel bebas dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{y(1,2,3)} &= \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,806)(2.050,2) + (0,112)(2.216) + (0,636)(2.306,4)}{12.806}} \\
 &= \sqrt{\frac{1.652,4612 + 248,192 + 1.466,8704}{12.806}} \\
 &= \sqrt{\frac{3.367,5224}{12.806}} \\
 &= \sqrt{0,26296}
 \end{aligned}$$

$R^2_{y(1,2,3)} = 0,26296$

$R_{y(1,2,3)} = 0,5128$

Dengan memasukkan nilai-nilai skor deviasi diatas maka diperoleh besar koefisien korelasinya yaitu :

$R_{y(1,2,3)} = 0,5128$ dan $R^2_{y(1,2,3)} = 0,26296$

(Sumber: Lampiran 12)

Menghitung Analisis Varian Garis Regresi

Setelah diketahui koefisien korelasinya kemudian dicari nilai Freg untuk mengetahui signifikan atau tidaknya nilai yang diperoleh antara tiga variabel bebas secara serentak dengan variabel terikatnya yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,263(100 - 3 - 1)}{3\{1 - (0,263)\}} \\
 &= \frac{0,263(96)}{3(0,737)} = \frac{25,248}{2,211} \\
 &= 11,419
 \end{aligned}$$

Dengan rumus tersebut dan memasukkan data-data yang ada, maka diperoleh nilai $F_{reg} = 11,419$. untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, nilai F_{reg} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% besarnya 2,6994 maka nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{reg} > F_{tabel}$), oleh karena itu dapat

dikatakan signifikan atau ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Berarti hipotesa nihil(Ho) ditolak dan hipotesa kerja (Ha) diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel perbandingan berikut ini:

Tabel 1. Tabel F hitung

Hipotesis	F _{hitung}	F _{tabel}	Keputusan statistik	Korelasi	Keputusan Aktif
Ho	-	-	-	-	-
Ha	11,419	2,6994	Signifikan	Berpengaruh	Ha diterima

Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

EGR digunakan untuk mengetahui sumbangan efektivitas (SE) keseluruhan prediktor/variabel bebas yang diteliti terhadap kriterium/variabel terikat yaitu dengan cara/membandingkan Jkreg dengan JKtotal dengan rumus

$$\begin{aligned}
 EGR &= \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.367,5224}{12.806} \times 100\% \\
 &= 26,2964\%
 \end{aligned}$$

Setelah data dimasukkan dan diolah maka dapat diketahui besarnya EGR adalah 26,2964 (sumber: lampiran 12)

Menghitung Sumbangan Efektifitas (SE)

Tabel 2. Sumbangan Efektif

No.	Variabel Bebas	SR (%)	EGR (%)	SE (%)	Ket
1.	Kesiapan fisik	49,07%		12,9037%	
2.	Kesiapan psikis	7,37%		1,9380%	
3.	Kesiapan materiil	43,56%		11,4521%	
	Jumlah	100%	26,2964%	26,2964%	
4.	Variabel bebas lain yang tidak diteliti		73,7036%	73,7036%	
	Jumlah	100%	100%	100%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kesiapan materiil merupakan variabel yang paling dominan terhadap hasil belajar. Hal ini terbukti dari proporsi sumbangan variabel yang paling besar yaitu sebesar 12,9037%.

Pengujian Hipotesis Tentang Hubungan antara Kesiapan Fisik, Kesiapan Psikis dan Kesiapan Materiil Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materiil dengan hasil belajar, hipotesis mayor dengan menghitung korelasi antara x dan y:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor yang diajukan diterima/ditolak maka harga Fhitung dibandingkan sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan sampel 100 diperoleh $R_{tabel} = 0,197$. hipotesis mayor $R_{y(1,2,3)} = 0,5128$.

Jadi $R_{y(1,2,3)}$ hitung lebih besar dari R_{tabel} artinya hipotesis kerja (H_a)diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah:“Ada pengaruh kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materiil terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018”

Nilai tersebut diatas dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besar nilai R	Interprestasi
Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$	Tidak ada/hampir tak ada pengaruh
Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$	Pengaruh rendah
Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$	Pengaruh sedang
Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$	Pengaruh tinggi
Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$	Pengaruh sempurna

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi diatas maka nilai 0,51 terletak antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$ berarti pengaruh kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materiil terhadap hasil belajar adalah pengaruh sedang.

Pengujian Hipotesis tentang Hubungan antara Kesiapan Fisik, Kesiapan Psikis dan Kesiapan Materiil terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk menguji hipotesis minor X_1, X_2 , dan X_3 terhadap y untuk menghitung korelasi parsialnya terlebih dahulu kita mencari korelasi sederhananya dengan rumus :

$$R_{12} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)}} = \frac{541,2}{\sqrt{(2.086,59)(2.338)}} = \frac{541,2}{2.208,720766} = 0,2450$$

$$R_{13} = \frac{\sum X_1 X_3}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum X_3^2)}} = \frac{476,13}{\sqrt{(2.086)(2.570,91)}} = \frac{476,13}{2.316,1250} = 0,2056$$

$$R_{23} = \frac{\sum X_2 X_3}{\sqrt{(\sum X_2^2)(\sum X_3^2)}} = \frac{2.348,41}{\sqrt{(2.338)(2.570,91)}} = \frac{2.348,41}{2.451,6908} = 0,9579$$

$$R_{1y} = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{(\sum X_1^2)(\sum Y^2)}} = \frac{2.050,2}{\sqrt{(2.806,59)(12.806)}} = \frac{2.050,2}{5.169,2235} = 0,3966$$

$$R_{2y} = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{(\sum X_2^2)(\sum Y^2)}} = \frac{2.216}{\sqrt{(2.338)(12.806)}} = \frac{2.216}{5.471,7847} = 0,4050$$

$$R_{3y} = \frac{\sum X_3 Y}{\sqrt{(\sum X_3^2)(\sum Y^2)}} = \frac{2.306,1}{\sqrt{(2.570,91)(12.806)}} = \frac{2.306,1}{5.737,8631} = 0,4019$$

Korelasi parsial jenjang pertama dari korelasi sederhana diatas adalah:

$$R_{13(2)} = \frac{r_{13} - r_{12} \cdot r_{23}}{\sqrt{(1 - r_{12}^2)(1 - r_{23}^2)}} = \frac{0,2056 - (0,2450)(0,9579)}{\sqrt{(1 - (0,2450)^2)(1 - (0,9579)^2)}} = 0,1045$$

$$R_{12(3)} = \frac{r_{12} - r_{13} \cdot r_{23}}{\sqrt{(1 - r_{13}^2)(1 - r_{23}^2)}} = \frac{0,2450 - (0,2056)(0,95787)}{\sqrt{(1 - (0,2056)^2)(1 - (0,95787)^2)}} = 0,1710$$

$$R_{23(1)} = \frac{r_{23} - r_{12} \cdot r_{13}}{\sqrt{(1 - r_{23}^2)(1 - r_{13}^2)}} = \frac{0,95787 - (0,2450)(0,2056)}{\sqrt{(1 - (0,2450)^2)(1 - (0,2056)^2)}} = 0,9565$$

$$R_{y2(1)} = \frac{ry_2 - ry_1 \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}} = \frac{0,4050 - (0,397)(0,2450)}{\sqrt{(1 - (0,397)^2)(1 - (0,2450)^2)}} = 0,3458$$

$$R_{y3(2)} = \frac{ry_3 - r_{23} \cdot ry_2}{\sqrt{(1 - r_{23}^2)(1 - r_{y2}^2)}} = \frac{0,402 - (0,95787)(0,405)}{\sqrt{(1 - (0,95787)^2)(1 - (0,405)^2)}} = 0,0536$$

$$R_{y1(2)} = \frac{ry_1 - r_{2y} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{2y}^2)(1 - r_{12}^2)}} = \frac{0,397 - (0,405)(0,2450)}{\sqrt{(1 - (0,405)^2)(1 - (0,2450)^2)}} = 0,3359$$

$$R_{y3(1)} = \frac{ry_3 - ry_1 \cdot r_{13}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{13}^2)}} = \frac{0,402 - (0,397)(0,2056)}{\sqrt{(1 - (0,397)^2)(1 - (0,2056)^2)}} = 0,3567$$

Pengujian Hipotesis tentang Hubungan antara Kesiapan fisik terhadap Hasil Belajar Siswa

$$R_{y1(23)} = \frac{ry_{1(2)} - ry_{3(2)} \cdot r_{13(2)}}{\sqrt{(1 - (r_{y3(2)}^2))(1 - (r_{13(2)}^2))}} = \frac{0,3359 - (0,0536)(0,1045)}{\sqrt{(1 - (0,0536)^2)(1 - (0,1045)^2)}} = 0,3326$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor pertama yang diajukan diterima atau ditolak maka harga Rhitung dibandingkan dengan harga Rtabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh Rtabel = 0,197. pada perhitungan $R_{y1(23)} = 0,3326$. Jadi $R_{y1(23)}$ hitung < Rtabel artinya hipotesa kerja

(Ha) ditolak dan hipotesa nihil (Ho) diterima. Hipotesa nihil yang diterima adalah :“Ada pengaruh kesiapan fisik terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,3326 terletak antara $\pm 0,21$ s/d 0,40 berarti ada pengaruh rendah.

Pengujian Hipotesis Tentang Hubungan antara Kesiapan Psikis Terhadap Hasil Belajar Siswa

$$r_{y_{2(13)}} = \frac{r_{y_{2(1)}} - r_{y_{3(1)}} \cdot r_{23(1)}}{\sqrt{(1 - (r_{y_{3(1)}})^2)(1 - (r_{23(1)})^2)}} = \frac{0,3458 - (0,3567)(-0,9565)}{\sqrt{(1 - (0,3567)^2)(1 - (-0,9565)^2)}} = 0,0169$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor kedua yang diajukan diterima atau ditolak maka harga Rhitung dibandingkan dengan harga Rtabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh Rtabel = 0,197, pada perhitungan $R_{y_{2(13)}} = 0,0169$. Jadi $R_{y_{2(13)}}$ hitung < Rtabel, artinya hipotesa kerja (Ha) ditolak dan hipotesa nihil (Ho) diterima. hipotesa nihil yang diterima adalah: “Tidak ada pengaruh kesiapan psikis terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,0169 terletak antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$ berarti tidak ada pengaruh.

Pengujian Hipotesis tentang Hubungan antara Kesiapan Materiil Terhadap hasil belajar

$$R_{y_{3(12)}} = \frac{r_{y_{3(1)}} - r_{y_{2(1)}} \cdot r_{23(1)}}{\sqrt{(1 - (r_{y_{2(1)}})^2)(1 - (r_{23(1)})^2)}} = \frac{0,3567 - (0,3458)(0,9565)}{\sqrt{(1 - (0,3458)^2)(1 - (0,9565)^2)}} = 0,0948$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis minor ketiga yang diajukan diterima atau ditolak, maka harga Rhitung dibandingkan dengan Rtabel. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya adalah sebagai berikut pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden/sampel 100 diperoleh Rtabel 0,197. maka pada perhitungan $r_{y_{3(12)}} 0,0945$. jadi $r_{y_{3(12)}}$ hitung > Rtabel hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hipotesis kerja yang diterima adalah: “Tidak ada pengaruh

kesiapan materiil terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018”

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi maka nilai 0,0948 terletak antara $\pm 0,00$ s/d 0,20 berarti tidak pengaruh.

Untuk lebih jelasnya dari hasil seluruh perhitungan mencari besarnya pengaruh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	R.Empirik	R.Tabel	Keputusan	Sumbangan
Ho Mayor	0,5128	0,197	Signifikan	26,2964%
Ho Minor	0,3326	0,197	Tidak signifikan	12,9037%
Ho Minor	0,0169	0,197	Tidak signifikan	1,9380%
Ho Minor	0,0948	0,197	Signifikan	11,4521%

Pembahasan

Setelah menganalisa data dan pengujian hipotesis, didapat nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan kesiapan fisik (X_1) dengan mengabaikan kesiapan psikis (X_2) dan kesiapan materiil (X_3) sebesar 0,3326. sementara nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan kesiapan psikis (X_2) dengan mengabaikan kesiapan fisik (X_1) dan kesiapan materiil (X_3) sebesar 0,0169, sedangkan nilai tingkat koefisien korelasi antara hasil belajar (Y) dengan kesiapan materiil (X_3) dengan mengabaikan kesiapan fisik (X_1) dan kesiapan psikis (X_2) sebesar 0,0948. serta nilai tingkat koefisien korelasi antar ketiga variabel bebas secara serempak dengan kriteriumnya $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 5,5128.

Pada pengujian hipotesis minor 2 dan minor 3 hasilnya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan materiil dan kesiapan psikis terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan pada saat kesiapan materiil dan kesiapan psikis terhadap hasil belajar siswa masih kurang pada paham akan tingkat kreatif kesiapan materiil yang sering kali di terapkan di dalam kelas sehingga terkesan siswa masih bingung hasilnya tidak valid, selain itu kurangnya menanamkan kesiapan materiil dan kesiapan psikis didalam diri siswa sehingga tidak berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Selanjutnya membuktikan hipotesis kerja mayor dengan menggunakan uji F, hipotesis kerja mayor akan terbukti apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan taraf signifikan 5%. Besar Fhitung adalah 11,419 sedangkan Ftabel adalah 2,6994 pada N 100, berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan fisik,

kesiapan psikis dan kesiapan materiil terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriteriumnya. Dari sumbangan efektif atau besar pengaruh kesiapan fisik terhadap hasil belajar sebesar 12,9037%, sedangkan sumbangan efektif pengaruh kesiapan psikis terhadap hasil belajar sebesar 1,9380%, sedangkan sumbangan efektif terhadap kesiapan materiil terhadap hasil belajar sebesar 11,4521%. Berarti pengaruh keseluruhan variabel yang diteliti terhadap hasil belajar adalah sebesar 26,2964%. Sementara variabel lain yang tidak diteliti adalah sebesar 73,7036% pada siswa Kelas VII pada SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan materiil sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, khususnya pengaruh kesiapan materiil terhadap hasil belajar. Jadi seorang siswa yang menanamkan kesiapan materiil yaitu sikap seseorang yang selalu bersedia mendengarkan keterangan dan argumentasi dari orang lain, maka hasil belajar siswa tersebut akan semakin meningkat, sedangkan kesiapan materiil dan obyektif tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu semester genap di SMP Negeri 1 Kendit Tahun Pelajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis X_2 dan X_3 di atas, dapat dinyatakan bahwa kesiapan psikis dan kesiapan materiil belum dapat dinyatakan mempengaruhi hasil belajar siswa/dengan kata lain kesiapan materiil dan kesiapan psikis tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada pengujian hipotesis X_1 , dapat dinyatakan bahwa kesiapan fisik mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Soepono, 2014. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bimo Walgito, 2001. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Darsono, 2010
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, 2012. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, 2013. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Imam Asyari, 2011. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional
- Iskandar, 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Kartini Kartono, 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. RajawaliGrafindo Persada
- Kurniawan, 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Mohammad Ali, 2015. *Statistik Penelitian Bidang pendidikan,. Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta : Parama
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. T, 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sardiman, AM, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali. Pers.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soemanto, 2008. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin. Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Susanto, 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou
- Sutrisno Hadi, 2004. *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, 2013. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, 2015. *Metode Research, Jilid I*. Yogyakarta: Andi
- Winkel, 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi